

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) dari Jakarta ke Kalimantan Timur menjadi strategi pemerintah dalam menghadapi tantangan di Jakarta, termasuk permasalahan lalu lintas yang padat, banjir, dan tingginya kepadatan penduduk. Keputusan ini memicu berbagai tanggapan dari masyarakat, baik yang mendukung maupun menolak, yang banyak diungkapkan melalui media sosial X. Pendapat masyarakat ini memiliki dampak signifikan bagi pemerintah, sehingga diperlukan analisis yang akurat untuk memahami opini publik.

Pemindahan Ibu Kota Negara Indonesia mulai diperbincangkan oleh Pemerintah Indonesia pada tahun 2019. Selanjutnya, melalui pertemuan terbatas yang diadakan oleh Pemerintah Indonesia melalui keputusan Presiden memutuskan untuk pemindahan IKN ke wilayah di luar Pulau Jawa, yang tertera dalam Perencanaan Pembangunan untuk Periode Menengah Nasional untuk Tahun Anggaran 2020-2024 (Lestari et al., n.d.)

Presiden Joko Widodo mengumumkan sesi pertemuan pada 29 April 2019 yang membahas tentang relokasi ibu kota negara dari Pulau Jawa. Setelah melalui berbagai penelitian dan dialog masyarakat, akhirnya diputuskan bahwasanya lokasi Ibu kota yang baru akan terletak di Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur. (Huda et al., 2024). Penentuan lokasi ibu kota baru tentunya didasari oleh pertimbangan dan kajian yang mendalam. Kalimantan Timur dipilih karena dianggap memiliki kemungkinan rendah terhadap bencana alam di antaranya tanah longsor, banjir, aktivitas vulkanik, gempa, kebakaran hutan maupun tsunami. Selain itu, kawasan ini terletak di pusat Indonesia serta dekat dengan berbagai kota yang sedang tumbuh, seperti Balikpapan maupun Samarinda (Adi et al., 2024).

Kebijakan ini memicu berbagai tanggapan dari masyarakat, baik yang mendukung maupun menolak, yang banyak diungkapkan melalui media sosial X (sebelumnya *Twitter*). Media sosial menjadi wadah utama bagi masyarakat dalam menyampaikan opini terkait pemindahan IKN, sehingga analisis sentimen

diperlukan untuk memahami persepsi publik. Analisis sentimen merupakan pendekatan yang umum digunakan untuk memahami opini publik terhadap berbagai isu, termasuk kebijakan pemerintah (Pravina et al., 2022a). Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji respons publik terhadap pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) masih sangat terbatas. Studi ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan menganalisis sentimen masyarakat terhadap kebijakan IKN melalui media sosial X (sebelumnya *Twitter*). Keunggulan penelitian ini terletak pada kombinasi metode pelabelan manual oleh pakar bahasa yang belum banyak diterapkan dalam studi sejenis. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran lebih komprehensif mengenai persepsi publik terhadap kebijakan strategis nasional.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwasanya algoritma *Naïve Bayes* maupun KNN telah berhasil diterapkan dalam analisis sentimen pada beragam topik, meskipun dengan tingkat akurasi yang bervariasi. Misalnya, analisis sentimen terhadap komentar pengguna pada video bertema mobil listrik di platform *YouTube* mengadopsi metode *Naïve Bayes* guna memperoleh tingkatan akurasi 70,69%, dengan nilai presisi 43,64% dan *recall* 39,48% (Pravina et al., 2022b). Di sisi lain, penelitian mengenai persepsi publik terhadap dampak politik identitas dalam pemilihan umum 2024 terhadap toleransi antarumat beragama, yang menggunakan pendekatan KNN, memperoleh akurasi sebesar 65% pada subset data tertentu (Wisnu et al., 2020). Penelitian lain yang menganalisis sentimen masyarakat terhadap layanan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil melalui media sosial *Twitter* juga menerapkan algoritma *Naïve Bayes* dan menghasilkan akurasi sebesar 65% (Fikri Haikal et al., n.d.-a). Selain itu, Salah satu penelitian terkait analisis sentimen adalah pada program Kampus Merdeka menggunakan metode *Naïve Bayes*, dengan hasil klasifikasi 272 opini positif dan 229 negatif. Model tersebut menghasilkan akurasi 60%, *precision* 64%, *recall* 58%, dan *F1-score* 58% (Saputra et al., 2024). Pada penelitian lain analisis sentimen ulasan aplikasi PLN Mobile menunjukkan bahwa *Naïve Bayes* lebih unggul dari KNN dengan akurasi 77,69%, *recall* 53,14%, *precision* 59,84%, dan *F1-score*

54,09%. Sementara itu, KNN mencatat akurasi 76,4%, *recall* 49,64%, *precision* 56,84%, dan *F1-score* 50,67% (Syafrizal et al., 2023).

Kajian mengenai analisis sentimen berbasis media sosial telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, terutama dengan memanfaatkan algoritma klasifikasi seperti Naïve Bayes dan K-Nearest Neighbor (KNN). Namun, sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada topik umum seperti ulasan produk, opini politik, atau layanan publik, sementara kajian yang secara spesifik mengevaluasi persepsi publik terhadap pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) Indonesia masih sangat terbatas. Selain itu, penelitian sebelumnya cenderung mengandalkan data lama dan jarang menggunakan data terbaru yang mencerminkan opini masyarakat saat ini. Perbandingan performa algoritma dalam konteks isu strategis nasional seperti IKN juga belum banyak dieksplorasi secara mendalam, terutama dalam kombinasi dengan pelabelan manual oleh ahli bahasa dan teknik *preprocessing* yang disesuaikan dengan karakteristik bahasa Indonesia. Topik pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) dipilih dalam penelitian ini karena merupakan isu strategis nasional yang tengah menjadi perhatian publik luas dan menimbulkan beragam respons masyarakat, khususnya di media sosial. Pemindahan IKN tidak hanya menyangkut aspek geografis, tetapi juga berdampak pada aspek sosial, ekonomi, politik, dan lingkungan. Maraknya diskusi publik mengenai pro dan kontra kebijakan ini menjadikan isu ini penting untuk dianalisis lebih lanjut. Melalui pendekatan analisis sentimen, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai tanggapan masyarakat serta memberikan kontribusi dalam pengambilan kebijakan yang lebih responsif dan berbasis data.

Adapun tujuannya pada penelitian ini guna menganalisis sentimen masyarakat terkait kebijakan pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) serta membandingkan kinerja algoritma *Naïve Bayes* maupun *K-Nearest Neighbor* (KNN) dengan menggunakan metrik evaluasi di antaranya yaitu akurasi, presisi, *recall*, maupun *F1-score*. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai respons publik dan mendukung pengembangan metode analisis sentimen di masa yang akan datang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang telah disampaikan, rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup hal-hal berikut:

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) yang dibahas di X, berdasarkan analisis sentimen positif, negatif, dan netral dari komentar yang diunggah?
2. Sejauh mana metode *Naïve Bayes* dan *K-Nearest Neighbor (K-NN)* mampu memberikan hasil analisis sentimen yang akurat, serta bagaimana komparasi antara keduanya dalam menganalisis komentar masyarakat terkait pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) di Platform X berdasarkan metrik evaluasi seperti akurasi, presisi, recall, dan F1-score?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, maka tujuan penelitiannya sebagai berikut:

1. Menganalisis sentimen positif, negatif, dan netral masyarakat terhadap pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) berdasarkan komentar yang diunggah di platform X.
2. Mengevaluasi dan membandingkan kinerja metode *Naïve Bayes* dan *K-Nearest Neighbor (K-NN)* dalam menganalisis sentimen komentar masyarakat terkait pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) baru di Platform X berdasarkan metrik evaluasi seperti akurasi, presisi, recall, dan F1-score.

1.4 Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah disampaikan, maka manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini memberikan pemahaman mengenai persepsi masyarakat terhadap pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) baru melalui analisis sentimen komentar di *platform* X, sehingga dapat digunakan untuk memahami opini publik secara mendalam.

2. Penelitian ini mengevaluasi keakuratan metode *Naïve Bayes* dan *K-Nearest Naighbor* (K-NN), sehingga memberikan kontribusi dalam pengembangan metode analisis sentimen untuk penelitian di masa depan.

